

PERBEDAAN CULTURE SHOCK PADA SANTRI BARU BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT

**Ayu Lestari
11520155**

ABSTRAK

Penelitian ini berutujuan untuk menguji secara empiris perbedaan culture shock pada santri baru berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala tipe kepribadian introvert dan ekstrovert diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang ditemukan oleh Eysenck dan Wilson (1980) dengan nama Eysenck Personality Questionnaire (EPQ) yang terdiri dari activity, sociability, risk-taking, impulsiveness, expressiveness, reflectiveness, dan responsibility. Skala culture shock diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang ditemukan oleh Mumford (1998) dengan nama Cultural Distance Index (CDI) terdiri dari core of culture shock dan interpersonal stress. Sample pada penelitian ini berjumlah 150 santri baru, yang terdiri dari 82 perempuan dan 68 laki-laki. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Payadnya & Jayantika, 2018). Pada penelitian ini, sample memiliki kriteria yaitu santri baru yang tinggal dipondok pesantren dalam rentang maksimal satu tahun/ajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis independent sample t-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar -5,245 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$), maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara culture shock pada santri baru berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

Kata kunci: *Culture shock, Tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, santri baru.*

(xiii + 89 + Lampiran)

Daftar Pustaka (1968-2023)